

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa keberhasilan lembaga pendidikan itu dipengaruhi oleh administrasi, karena berjalan atau tidaknya kegiatan administrasi sedikit banyak akan mempengaruhi maju mundurnya lembaga pendidikan. Karena administrasi itu sebagai usaha bersama yang dilakukan untuk mencapai suatu usaha.

Jadi disadari atau tidak segala yang ada itu berhasil karena adanya kerja sama dan peraturan. Pengaturan yang dimaksud mengarah pada usaha kelancaran, keteraturan, kedinamisan dan ketertiban lembaga pendidikan. Tidak dapat dibayangkan bila tidak adanya peraturan, maka semuanya tidak akan berjalan sesuai dengan keinginan atau rencana kita, jadi semakin jelaslah bahwa administrasi merupakan kunci suksesnya pendidikan.

Administrasi merupakan proses kerja sama dengan memanfaatkan semua sumber baik personal maupun material yang tersedia secara rasional, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu secara efisien dan efektif dalam suasana yang menyenangkan ini diperlukan suatu wadah yang disebut organisasi.

Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan. Dalam ikatan mana biasanya terdapat seseorang / beberapa orang yang disebut atasan dan anggota kelompok persekutuan disebut bawahan.

Administrasi tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan karena keduanya memiliki hubungan yang sangat erat, walaupun administrasi tidak dalam bidang pendidikan saja. Disebutkan bahwa pendidikan adalah proses pendewasaan anak didik, atau proses memanusiakan manusia mudah.

Tujuan utama dari pendidikan itu sendiri yaitu upaya untuk mencerdaskan bangsa. Hal ini sesuai dengan ( UU SPN, 1989: 4) yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa pertanggung jawaban kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dijelaskan bahwa pendidikan itu adalah suatu proses pendewasaan dan pengenalan, maka dalam pemaparan tersebut di atas jelaslah bahwa didalamnya juga tercakup makna bahwa pendidikan tidak hanya pengenalan terhadap dunia (pendidikan dan masyarakat) tapi juga merupakan proses pendewasaan pola fikir dan tingkah laku manusia.

Jadi dalam hal ini pendidikan merupakan faktor penting untuk mengolah manusia Indonesia. Oleh karena itu diperlukan pengolahan dan penyempurnaan penyelenggaraan ini pendidikan agar dapat menciptakan dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang adil, maju dan makmur.

Sekolah sebagai jalur pendidikan adalah salah satu bentuk organisasi, karena didalamnya terdapat ikatan kerja sama yang kuat. Dalam hal ini perlu dibuat suatu rencana kerja sama yang baik untuk mencapai satu bentuk organisasi, karena didalamnya terdapat ikatan kerja sama yang kuat. Dalam hal ini perlu dibuat suatu rencana kerja sama yang baik untuk mencapai satu tujuan yang hendak dicapai.

Administrasilah yang perlu dijadikan tolak ukur keberhasilan pendidikan. Disebutkan bahwa administrasi pendidikan adalah segala usaha bersama untuk mendayagunakan semua sumber (personal) maupun material secara efektif dan efisien guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan (Tim Dosen IKIP, 1989:11). Dengan demikian administrasi pendidikan merupakan suatu proses untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang dilakukan secara bersama-sama, karena melakukan sesuatu secara bersama-sama (kerja sama) lebih baik dari pada tiga orang bekerja secara individual (AW. Wijaya, 1987:1).

Hal inipun terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وتعاونوا على البرّ والتقوى ولا تعاونوا على الإثم والعدوان (المائدة ٢)

Artinya: “ Dan tolong menolong kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa dan janganlah kamu tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran (Hasbi Ashiddiqi, 156:1971).

Ayat tersebut mengandung arti segala sesuatu jika dilakukan bersama-sama dan untuk kebaikan, maka semua yang direncanakan akan berjalan sesuai dengan tujuan. Dalam hal ini pekerjaan yang menyangkut tugas-tugas administratif di dunia pendidikan.

Kepala sekolah sebagai administrator bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dengan baik, begitupun dengan sistem pengajarannya, untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan dengan baik, kepala sekolah hendaknya

sekolah hendaknya memahami, menguasai dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrator pendidikan.

Lebih lanjut seorang administrator harus mengetahui fungsi dan peranannya didalam memimpin sesuatu lembaga, hal ini diperjelas oleh Ngalim Poerwanto (1995:65) sebagai berikut:

- (1) Sebagai pelaksana
- (2) Sebagai ahli
- (3) Mewakili kelompok dalam tindakannya keluar
- (4) Sebagai perencana
- (5) Mengawasi hubungan antar anggota kelompok
- (6) Bertindak sebagai pemberi ganjaran / pujian dan hukuman
- (7) Bertindak sebagai wasit atau penengah
- (8) Merupakan bagian dari kelompok
- (9) Merupakan lambang kelompok
- (8) Pemegang tanggung jawab pada kelompoknya
- (9) Sebagai pencipta/ memiliki cita
- (10) Bertindak sebagai seorang ayah
- (11) Sebagai kambing hitam

Hal senada juga dipaparkan oleh Hadari Nawawi (1997:92-93) sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan menyalurkan kebebasan berfikir dan mengeluarkan pendapat baik perorangan maupun kelompok sebagai usaha mengumpulkan data anggota kelompok sebagai usaha dalam menetapkan keputusan (decision making) yang memenuhi aspirasi kelompoknya.
2. Mengembangkan suasana kerja sama yang efektif dengan memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap orang-orang yang dipimpinya sehingga timbul kepercayaan pada diri sendiri dan menghargai orang lain sesuai kemampuan masing-masing.
3. Menyelesaikan (membantu) masalah-masalah baik yang dihadapi perseorangan maupun kelompok dengan petunjuk-petunjuk untuk memecahkan dengan kemampuannya sendiri.
4. Mengusahakan dan mendorong terjadinya pertemuan pendapat dan buah fikiran dengan sikap harga menghargai sehingga timbul perasaan ikut terlibat didalam kegiatan kelompok/organisasi dan tumbuhnya perasaan tanggung jawab atas terwujudnya pekerjaan masing-masing sebagai bagian dari pencapaian tujuan.

## 2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah adalah skripsi ini kepala sekolah sebagai administrator serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan proses belajar mengajar di SLTP PGRI Ciwaringin.

## 3. Pertanyaan Penelitian

- a. Sejauhmana tingkat pelaksanaan administrasi dan supervisi pendidikan di SLTP PGRI Ciwaringin Cirebon.
- b. Faktor-faktor apakah yang mendukung dan menghambat proses administrasi dan supervisi pendidikan di SLTP PGRI Ciwaringin.
- c. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar.

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok persoalan yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui sejauh mana tingkat pelaksanaan administrasi dan supervisi pendidikan di SLTP PGRI Ciwaringin.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat proses administrasi dan supervisi pendidikan di SLTP PGRI Ciwaringin.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar.

#### **D. Kerangka Pemikiran**

Dalam suatu lembaga pendidikan tidak lepas dari adanya kerja sama yaitu yang dipimpin dan yang memimpin. Kerja sama yang dimaksud yaitu antara kepala sekolah, guru, siswa dan staf TU. Kesemuanya itu tidak dapat dipisahkan karena sudah menjadi mata rantai kerja sama di sekolah. Dalam hal ini kepala sekolahlah faktor penunjang keberhasilan lembaga pendidikan.

Kepala sekolah memegang peranan penting dalam sekolah, kepala sekolah bekerja bukan hanya mengembangkan dan menyerahkan program-program pengajaran pada guru untuk dilaksanakan, tetapi ia juga mampu menggunakan proses-proses demokrasi dan hendaknya ia juga berusaha meningkatkan kemampuan staf untuk bekerja dan berfikir bersama. Dari pemaparan diatas, Ngalim Purwanto (1995:105) menambahkann tugas dan fungsi kepala sekolah yaitu:

1. Membuat perencanaan
2. Menyusun Organisasi Sekolah
3. Bertindak sebagai kordinator dan pengarah
4. Melaksanakan pengelolaan kepegawaian

Sebagai administrator kepala sekolah yang harus mampu melaksanakan segala potensi dan fasilitas yang ada, bahkan mungkin untuk mengembangkan yang sudah ada. Hal ini dipaparkan oleh Hadari Nawawi (1997:79) yaitu:

Bahwa kegiatan administrasi memerlukan kemampuan manajemen dan kepemimpinan, kegiatan manajemen memerlukan kepemimpinan seluruhnya diwujudkan dalam kemampuan mengambil keputusan.

Suatu ungkapan menyatakan; walaupun mempunyai gedung megah, fasilitas yang cukup, konsep yang baik, aturan yang baik dan sebagainya, semuanya itu tidak berarti apa-apa bila duduk dibelakang meja itu yang melaksanakan administrasi tersebut tidak mempunyai keterampilan dan kemampuan untuk melaksanakannya, kurang disiplin dan tidak memiliki rasa tanggung jawab, dan kurang rasa memiliki.

Akhirnya semakin jelaslah bahwa segala kebaikan atau kekurangan seorang pemimpin, dalam hal ini kepala sekolah dalam segala tindak-tanduknya dari berbagai aspek, pengaruhnya sangat besar sekali terhadap lancar tidaknya proses belajar mengajar dan lain-lain.

## **E. Langkah-Langkah Penelitian**

### **1. Sumber Data Penelitian**

#### **a. Sumber data penelitian**

Data teoritik didapatkan dari studi literatur yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

#### **b. Data Empirik**

Data yang didapat dari kegiatan administrasi dan proses belajar mengajar di SLTP PGRI Ciwaringin.

### **2. Populasi dan Sampel**

a. Populasi yang dijadikan obyek penelitian adalah 1 Kepala Sekolah, 13 orang guru SLTP PGRI Ciwaringin.

#### b. Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 13 orang guru, berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (1996:107) yaitu: “ Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila sebyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar, maka diambil 10-15 atau lebih.

### 3. Metode Penelitian dan Pengumpulan Data

#### a. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

#### b. Teknik Pengumpulan Data

##### (1) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung dilokai penelitian.

##### (2) Wawancara

Wawancara langsung dilakukan penulis dengan kepala sekolah, guru, staf TU. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, struktur organisasi, personalia dan fasilitas-fasilitas yang ada.

##### (3) Angket

Penulis melakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan tertulis kepada 13 orang guru SLTP PGRI Ciwaringin.



kepala sekolah harus mempunyai semangat yang tinggi dan cakap serta memiliki wawasan yang luas dan memiliki sikap yang demokratis, dalam arti segala tindak dan tanduknya kepala sekolah harus dipertanggung jawabkan olehnya dan segala keputusan tidak diambil sepihak akan tetapi berdasarkan musyawarah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah penulis lakukan ternyata peran kepala sekolah belum optimal dibuktikan dengan belum / kurang meningkatnya hasil-hasil belajar siswa dalam hal-hal yang lain yang merupakan faktor penunjang KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

## **B. Perumusan Masalah**

Untuk memperjelas posisi permasalahan dalam penelitian ini, penulis bagi dalam tiga tahapan, yaitu:

### **1. Identifikasi Masalah**

- 1.1 Wilayah Penelitian: Wilayah penelitian ini meliputi administrasi dan supevisi pendidikan.
- 1.2 Pendekatan penelitian: Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan empirik.
- 1.3 Jenis masalah: Jenis masalah dalam penelitian ini adalah deskriptif tentang belum sempurnanya proses administratif yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam proses belajar mengajar di SLTP PGRI Ciwaringin

76%-99%= Hampir seluruhnya

100%= Seluruhnya

Untuk lebih jelasnya pengolahan data seperti di atas (Suharsimi Arikunto, 1989:59) Mengelompokan prosentase sebagai berikut:

81%-100%= Sangat Baik

61%-80%= Baik

41%-60%=Cukup

21% -40%=Kurang

0%-20%=Kurang sekali